

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan adalah *Classroom Action Reseach* atau yang biasa disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berasal dari Bahasa Inggris *Classroom Action Reseach* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.<sup>1</sup> Menurut Salim PTK juga merupakan suatu bentuk penelitian yang merikat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah actual yang dialami oleh guru di lapangan.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Reseach* adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan Tindakan dengan tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan dan untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan

---

<sup>1</sup> Paizzaludin and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Reseach*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 6.

<sup>2</sup> Salim, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dab Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 23.

#### 4. Perefleksian

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan terdapat beberapa kegiatan diantaranya identifikasi masalah, perumusan masalah, analisis penyebab masalah dan mengembangkan tindakan. Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan tentang apa, oleh siapa, dimana, mengapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Menyediakan materi dan Modul ajar.
- b. Menyediakan media dan alat yang akan digunakan didalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Membuat dan menyiapkan lembar observasi.

##### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam modul ajar dengan menggunakan media audio visual. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam modul ajar dengan menggunakan media audio visual. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

###### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik.
- c. Guru mengadakan bertanya singkat mengenai kesiapan peserta didik.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.

## 2) Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan melalui teks, gambar, video/film yang sesuai dengan materi.
- b. Guru membagikan file/link video kepada siswa.
- c. Kemudian siswa membaca, memahami, dan mempelajari materinya tersebut.
- d. Guru memberikan tugas harian dan pertanyaan terkait materi sebahkan diskusi.
- e. Siswa berantusias untuk diskusi setelah guru memberikan pertanyaan.
- f. Dalam diskusi tersebut dapat berjalan dengan efektif, karena banyak siswa yang aktif, dapat merespon dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar.

## 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran. Seperti yang sudah tercantum dalam perencanaan bahwa observer akan melakukan pengamatan motivasi siswa dengan menggunakan media audio visual.

Dalam proses penerapan media itu berlangsung guru observer akan mengamati motivasi siswa dengan yang sudah ada pada lembar kerja observasi siswa yang sesuai dengan aspek-aspek keaktifan/motivasi.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

## **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 5 sebanyak 35 Siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru PAI. Dengan jumlah siswa perempuan. Adapun data siswa kelas XI AKL 5 sebagai berikut:

*Tabel 3. 1* Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa
1	Ardhelia Rafi Evelyn
2	Artika Wijayanti
3	Astrid Dwime Astilarisa
4	Aulia Prasetya
5	Aulia Nur Fadila
6	Aurellia Salsabila
7	Avika Wardatul Azizi
8	Ayu Olivia S.N
9	Ayu Widia Ningsih
10	Dian Putri Widya Rahma
11	Laila Nisrina Aqilah
12	Miladia Azzahwa
13	Sintya Nursani
14	Hilda Rahma Salsabila
15	Mawar Yulieyati
16	Imelda Oktivia
17	Intan Eliana
18	Intan Putri Letari
19	Irma Oktavia Sari
20	Maula Eka Ardani
21	Mayasari
22	Meiliza Fadhilah
23	Mohammad Aliqbal Rafi
24	Mohammad Syaikhul
25	Nurani Putri Cahaya

26	Oktavia Luna Ramadhani
27	Ongko Wijoyo
28	Putut Eka Marlina
29	Puspita Ayu Ramadhani
30	Saskya Eka Valentina
31	Sayyidah Ulafah
32	Selya Dhewi Pratiwi
33	Septia Ayu Futhari
34	Septiana Pramudya Dwi
35	Yulia Ali

Dan obyek dalam penelitian ini adalah media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI pada topik *“Menghindari Perkelahian Pelajar, Miras dan Narkotika.”*

### C. Lokasi Penelitian

#### a. Letak

*Tabel 3. 2 Letak SMK Negeri 2 Kediri*

No	Nama Sekolah	SMK Negeri 2 Kediri
1	Status	Negeri
2	No. Telp	(0354) 771441
3	Alamat	Jl. Veteran No.5 dan Jl. Monginsidi No. 36
4	Desa/Kecamatan	Mojoroto
5	Kota	Kediri
6	Alamat Email	sman2kediri@gmail.com
7	Tahun didirikan	1965
8	Waktu Belajar	07.00-15.00

#### b. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 2 Kediri

Berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri. Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat Menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. Berintegrasi ke SMEA Negeri Kediri dan menempati gedung baru di Jl. Monginsidi 36. Selanjutnya dengan semakin banyaknya

minat dari Masyarakat Kediri dan sekitarnya terhadap SMEA Negeri Kediri maka pada tahun 1986 menempati gedung baru di jalan Veteran no. 5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (Asian Development Bank) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan Monginsidi masih tetap dipakai untuk kegiatan pembelajaran kelas X (sepuluh) kompetensi keahlian Bisnis Manajemen dan Keuangan....

Pergantian pimpinan sejak SMEA Negeri Kediri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 3 Pergantian pimpinan sejak SMEA Negeri Kediri sampai SMKN 2 Kediri*

<b>No</b>	<b>NAMA PIMPINAN</b>	<b>TAHUN</b>
1	Drs. Wagiman	Agustus 1965-Desember 1965
2	Drs. Prasetono	Desember 1965-Januari 1981
3	Drs. Soebani	Januari 1981-Agustus 1985
4	Soekar, BA	Agustus 1985-Juli 1986
5	Drs. Sadjito	Agustus 1986-April 1992
6	Drs. Putut Sunarjo HSD	April 1992-Januari 1996
7	Drs. H. M. Saifudin	Januari 1996-Oktober 2001
8	Drs. Djoko Supbriadi, MM	Oktober 2001-Maret 2011
9	Drs. Agus Subagyo SH, MM	Maret 2011-Januari 2015
10	Drs. H. Mashari Krisna Edy, M.Pd	Februari 2015-Februari 2022
11	Drs. Hadi Sugiharto, M.Pd	Februari 2022-sekarang

### **c. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Kediri**

**VISI:** *“Terwujudnya sekolah berprestasi, menghasilkan tamatan yang berkarakter, mampu bersaing di dunia usaha dan industri.”*

#### **Indikator Visi:**

1. Terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas.
2. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas.

3. Terwujudnya lulusan yang mampu berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam mengambil keputusan.
4. Terwujudnya kemampuan mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri.
5. Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan pendidikan tinggi.
6. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur.
7. Terwujudnya lulusan yang mampu menganalisis gejala alam dan lingkungan social untuk menerapkan kompetensi yang dikuasai dan menciptakan lapangan kerja.
8. Terwujudnya optimalisasi tenaga pendidikan yang berkompeten dan berdedikasi tinggi.
9. Terwujudnya manajemen pendidikan yang berstandar ISO.
10. Terwujudnya keseimbangan antara perkembangan kurikulum, ilmu pengetahuan, tenaga pengajar dan sarana pendidikan.

### **Misi**

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, berkualitas dan professional.
2. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan.
3. Mewujudkan lulusan yang mampu berfikir logis, kreatif dan menciptakan inovasi dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.

4. Mewujudkan pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal baik di dunia kerja maupun perguruan tinggi.
5. Menguasai kompetensi yang telah diberikan secara optimal untuk diterapkan dalam dunia industri dan perguruan tinggi.
6. Mewujudkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha.
7. Mewujudkan bisnis center di lingkungan sekolah.
8. Mewujudkan lulusan yang berpedoman pada ajaran agama yang dianut dan mempunyai budi pekerti yang luhur.
9. Memiliki kemampuan menganalisa lingkungan sosial disekitar dan menciptakan solusi berupa lapangan kerja sesuai dengan kompetensi yang telah dikuasai.
10. Mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya.
11. Mewujudkan tenaga pendidik yang loyal dan berdedikasi tinggi.
12. Membersihkan layanan prima yang berstandar dan meraih sertifikat ISO.
13. Mewujudkan sarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kurikulum, budaya dan perkembangan teknologi.

## **TUJUAN**

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam Kompetensi Keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

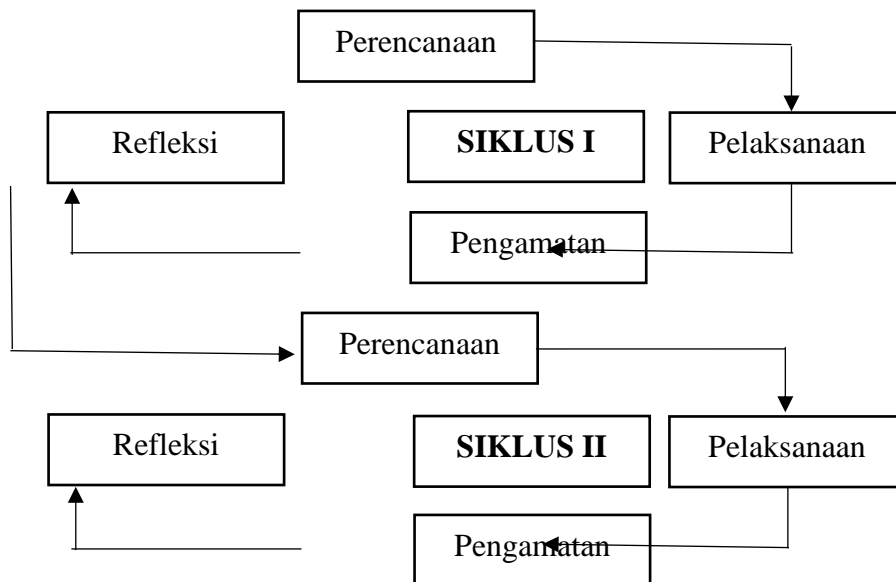


3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang, yang mana pada masing-masing siklus di dalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan dan refleksi.

Berikut gambar siklus rancangan Kemmis dan Taggart.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum penelitian dilakukan dalam kegiatan bentuk siklus, dalam hal ini dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu melalui pra siklus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam hal ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur pelaksanaan dalam PTK sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus, dilakukan observasi dan refleksi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal penggunaan metode pembelajaran pada

proses pembelajaran PAI. Pada tahap ini juga didapatkan hasil motivasi belajar dari evaluasi. Yang menunjukkan masih belum mencapai motivasi belajar, dengan jumlah motivasi belajar yang masih sedang yaitu sebesar 57%.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

### a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Menyusun modul ajar berdasarkan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media audio visual.
2. Menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan berupa lembar observasi untuk guru dan siswa, angket siswa setelah tindakan.
3. Menyiapkan sumber belajar.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam tahapan tindakan pada siklus I ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- Pendahuluan

- 1) Orientasi

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid.
- c) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Appersepsi

- a) Peneliti menyampaikan beberapa materi yang pernah dipelajari sebelumnya.

### 3) Tujuan

- a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.

- Kegiatan Inti

#### 1) Mengamati

- a) Kelompok menjadi 7 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang.
- b) Guru memperlihatkan video yang sesuai dengan materi.
- c) Guru memberikan pertanyaan terkait materi sebagai bahan diskusi.
- d) Peneliti mengatur dan memantau berlangsungnya kegiatan diskusi.

#### 2) Menanya

- a) Peneliti memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik seputar materi pembelajaran dan juga memberikan angket.

#### 3) Eksplorasi

- a) Peneliti dan peserta didik saling mengumpulkan informasi seputar materi yang telah dipelajari.

#### 4) Mengasosiasi

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah bersama-sama dipelajari.

- Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Doa dan mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini, aktifitas yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi tentang media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
  - 2) Melaksanakan observasi berkenaan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
4. Refleksi
- a. Melakukan analisis data berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - b. Mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.
  - c. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
- a. Perencanaan (*Planning*)
    1. Guru menentukan pokok bahasan.
    2. Peneliti merencanakan pembelajaran dengan media audio visual berdasarkan refleksi dari siklus I.
    3. Merancang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
    4. Menyiapkan lembar observasi.
  - b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
    - Pendahuluan
      1. Orientasi
        - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran.
        - b) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid.
        - c) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
      - 2) Appersepsi
        - a) Peneliti menyampaikan beberapa materi yang pernah dipelajari sebelumnya.

### 3) Tujuan

- a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.

- Kegiatan Inti

#### 1) Mengamati

- a) Kelompok menjadi 7 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang.
- b) Guru memperlihatkan video yang sesuai dengan materi.
- c) Guru memberikan pertanyaan terkait materi sebagai bahan diskusi.
- d) Peneliti mengatur dan memantau berlangsungnya kegiatan diskusi.

#### 2) Menanya

- a) Peneliti memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik seputar materi pembelajaran dan juga memberikan angket.

#### 3) Eksplorasi

- a) Peneliti dan peserta didik saling mengumpulkan informasi seputar materi yang telah dipelajari.

#### 4) Mengasosiasi

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah bersama-sama dipelajari.

- Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Doa dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini, aktifitas yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi tentang media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- 2) Melaksanakan observasi berkenaan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

d. Refleksi

- a. Melakukan analisis data berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.
- c. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

**E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data tersebut berkaitan dengan data-data tentang penerapan media audio visual, keadaan siswa yang dijadikan informan penelitian yaitu kelas XI AKL 5 keadaan guru dan data yang berkaitan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan metode audio visual.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian tindakan kelas adalah sumber data yang memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti narasumber atau informan.<sup>4</sup>

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian tindakan kelas adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber data yang sudah ada dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistic. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 107.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 122.

pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori diatas maka sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI AKL 5 dan guru PAI. Data ini berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan penerapan metode audio visual. Sedangkan sumber data pelengkap yakni bersumber dari buku-buku literature, dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selesai.

#### **G. Instrument Penelitian**

Prinsip dalam sebuah penelitian adalah melakukan pengukuran, sedangkan alat untuk mengukurnya dapat disebut dengan instrument. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat yang dikumpulkan data pada suatu penelitian.

Menurut Arikunto Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 122.

Variasi jenis instrument penelitian dapat berupa pedoman wawancara, pedoman pengamatan, ceklis sendiri juga dapat mewujudkan bermacam-macam.<sup>6</sup>

Namun ada juga yang mengungkapkan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering disebut Teknik penelitian.<sup>7</sup>

Dari uraian literature diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat pengukur dalam mengumpulkan sebuah data pada suatu penelitian yang dapat berupa, ceklis, pedoman observasi.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data siswa selama pembelajaran, selama proses penelitian tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II. Melalui pengamatan atau observasi ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sebagai modifikasi rancangan yang dapat dilakukan secepatnya.

Lembar pengamatan motivasi belajar siswa, respon siswa dan lembar observasi guru telah dilampirkan peneliti pada bagian lampiran.

#### 2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual. Angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI.

---

<sup>6</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 203.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), 84.



Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kisi-kisi serta pedoman penskoran telah peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

### 3. Dokumentasi

Pada instrument dokumentasi peneliti memaparkan berupa hasil data-data penelitian pada perangkat identitas siswa. Data dokumentasinya dapat berupa meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, Modul ajar, foto kegiatan yang relevan pada saat penelitian serta surat menyurat persetujuan penelitian. Adapun dokumentasi telah peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara: 1) Memaparkan data tentang media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pada prasiklus, siklus I dan siklus II, 2) Membandingkan data, 3) Menganalisis hasil perbandingan, 4) Grafik Diagram. Pengolahan analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke data pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari sesuatu itu.<sup>9</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif, seperti hasil observasi dan angket.

### 1. Analisis aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan

---

<sup>8</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 70.

<sup>9</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2010), 39.

menggunakan rumus persentase, ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan apa yang direncanakan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas yang diamati

N= Jumlah aktivitas seluruhnya

## 2. Analisis lembar observasi respon siswa

Data respon siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

F = Frekuensi aktivitas yang diamati.

N = Jumlah aspek yang diamati

## 3. Analisis angket motivasi siswa

Suatu data untuk mengetahui motivasi siswa yang diperoleh melalui angket terhadap penggunaan media audio visual di olah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa seluruhnya

Adapun kriteria persentase motivasi siswa adalah sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik